LAMPIRAN-LAMPIRAN

Tabel Jurnal

No	Penulis	Judul Jurnal/ Artikel	Nama Jurnal	Tahun/Vol	Hal	Alama
1.	Amin, Melisa Amalia Krisnani, Hetty Irfan, Maulana	Pelayanan sosial rumah singgah bagi anak jalanan ditinjau dari perspektif pekerjaan sosial	Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat	No 1 (2015		Http://Garuda.Ristek /Detail/1472456 10.24198/Jppm.V2i
2	Ummuhanifah, Intifadah Zainuddin, Moch. Basar, Gigin Ginanjar Kami	Pelayanan sosial bagi anak jalanan dan orang tua anak jalanan ditinjau dari perspektif pekerjaan sosial	Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyaraka	Vol 2, No 1 (2015)		Http://Garuda.Ristek /Detail/489951/ Https://Doi.Org/10.2 9
3	Amin, Melisa Amalia Krisnani, Hetty Irfan, Maulana	Pelayanan sosial melalui rumah singgah bagi anak jalanan ditinjau dari perspektif pekerjaan sosial	Share Social Work Jurnal	Vol 4, No 2 (2014)		Http://Garuda.Ristek /Detail/490337
4	Sr Tjahjorini, Margono Slamet, Pang S. Asngari, Dan Djoko Susanto	Persepsi anak jalanan terhadap bimbingan sosial melalui rumah singgah di kotamadya bandung	Jurnal Penyuluhan	September 2005, Vol. 1, No. 1 J		Http://Garuda.Ristek /Detail/1320745
5	Adman	Modelpendampingan keluarga berbasis assesmen, Konseling,homevisit dan intervensi sebagai upaya menumbuhkan motivasibelajar anak di Yayasan rumah kita cipinang Jakarta.	Jurnal Parameter	Vol 31 no 1		doi.org/10.21009/pa
6	Anandar, Rivanlee Wibowo, Hery	Model pendekatan centre based dalam menangani anak jalanan perempuan	SOCIAL WORK JURNAL	Volume 4 Nomor 2	106-208	Https://Www.Neliti. del+Pendekatan+Ce enangani+Anak+Jal
7	Hasanah, Budi Putri, Diniarizky	Penanggulangan anak jalanan berbasis development	Jurnal Natapraja	Vol. 7, No. 2, 2019		Https://Www.Neliti. anggulangan+Anak+ velopment
8	Engkus Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Gunung Djati Bandung	Implementasi kebijakan perlindungan anak jalanan di kota bandung	Sosiokonsepsia	Sosiokonsepsia, Vol. 16 No. 02, Tahun 2011		Http://Garuda.Ristek /Detail/1224734
9	Susana Ani Berliyanti , Mangadar Situmorang	Pendampingan anak jalanan dalam bidang pendidikan	Research Reports In The Humanities And Social Sciences	2015		Https://Www.Neliti. 2712/Pendampingan Bidang-Pendidikan

10	Melly agustin	kemampuan eaksaraan anak jalanan melalui bimbingan sosiak di unit pelaksana teknis dinas (UPTD) Kampung anak negeri Surabaya	Jurna; Unesa	Volume 1 Nomor 2 Tahun 2017		https://ejournal.unes l
11	Rosiana Faradisa, Dewi Rostyaningsih,Dyah Lituhayu	Evaluasi program penanganan anak jalanan oleh dinas sosial pemuda dan olahraga kota semarang melalui rumah perlindungan sosial anak (RPSA) Pelangi	Jurnal Undip	Volume 4, Nomor 1, Desember 2020		https://ejournal3.und mr/.
12	niyatul Nasofa, Muhadjir Effendy, dan Nurhadi	Strategi pendampingan anak jalanan	Jurnal Pendidikan non formal	Volume 11 No.1 Maret 2016		https://core.ac.uk/rea
13	Nuraini1 Dan Mira Dewi2 1	Pola aktivitas, konsumsi pangan, status gizi dan kesehatan anak jalanan di kota bandung	Jurnal Gizi Dan Pangan	Juli 2009 4(2): 97 – 105		Http://Journal.Ipb.A ngan/Article/View/4
14	Senja , Nanda Adiel	Pemberdayaan anak jalanan melalui rumah perlindungan anak	Jurnal Pengabdian Masyarakat	Vol 2, No 1		Http://Garuda.Ristek /Detail/489948
15	Putra Fikryandi, Hasanah Desy, H.Nuriyah Eva	Pemberdyaan anak jalanan di rumah singgah	Share Social Work Jurnal	Vol 5		Https://Www.Neliti. MBERDAYAAN+A +RUMAH+SINGGA
16	Anandar Rivanlee, Wibhawa Budi, Wibowo Hery	Dukungan sosial terhadap anak jalanan dirumah singgah	Share Social Work Jurnal	Vol 5		Https://Www.Neliti. KUNGAN+SOSIAL K+JALANAN+DIR
17	Hayati, Sri	Gambaran kekerasan yang dilakukan orang dewasa pada anak jalanan di kota bandung	Jurnal Keperawatan	2015 Vol 1 No 1		Http://Garuda.Ristek /Detail/533666
18	Suharma, STKS	Perubahan perilaku anak jalanan dalam melakukan aktivitas mendapatkan penghasilan dan implikasinya bagi kebijakan perlindungan anak di kota bandung	Jurnal Ilmiah Pekerjaan Sosial	Vol 14 2015		Http://Garuda.Ristek /Detail/971315
19	Rosidawati, Imas, Nina	Penyuluhan hukum mengenai perlindungan anak jalanan perempuan di kota bandung	Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat	2011 Vol 1 No 1		Http://Garuda.Ristek ?Select=Title&Q=A +Bandung&Pub=
20	Senja Nadiel	Pemberdayaan anak jalanan melalui rumah perlindungan anak di kota bandung.	NSAN Jurnal Psikologi Dan Kesehatan Mental	Vol 2 2016		Http://Garuda.Ristek /Detail/466857

21	Anandar, Rivenlee, Budhi	Evaluasi proses pelaksanaan program pendidikan terhadap anak jalanan binaan di rumah singgah	Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat	Vol 3, No 3 (2016)		Http://Garuda.Ristek /Detail/489933
22	Suyatna, Hempri	Revitalisasi model penanganan anak jalanan di rumah singgah	Jurnal Imu Sosial Dan Politik	Vol 15, No 1 (2011		Http://Garuda.Ristek /Detail/596152
23	Muhamad Natsir, Frieda NRH,Hardi Warsono	Evasluasi penanganan Anak Jalanan pada Rumah Singgah di Kota Semarang	Jurnal administrasi dan kebijakan publik	Vol 5 no 1 2008		https://jurnal.undip.a e/article/view/501
24	Nurul Churun, Ain Maulidya, Siti Saroh, Ratna Nikin Hardat	Implementasi anggaran dana desa (DD) dalam pemberdayaan kewirausahaan dan pemberdayaan masyarakat	Jural Unisma	Vol.9 No.2 tahun 2020		riset.unisma.ac.id
25	Wulandari Asril, Thalita Rifda Khaerani	Strategi pendampingan anak jalanan di dinas sosial pemuda dan olahraga kota semarang		Vol 6 No 2 Tahun 2017 Sumber:		https://ejournal3.und article/view/16109
26	Abdul Syaba1, La Iru, Arsidik Asuru	Implementasi model kebijakan penanggulangan anak jalanan di kota kendari	Administrasi publik	Nomor2 Volume12 Tahun2019		http://ojs.uho.ac.id/i ew/10855

Tabel Koding dan Kategori

Jurnal 1

Judul Artikel : PEMBERDAYAAN ANAK JALANAN DI RUMAH SINGGAH

Penulis : Fikriyandi Putra, Desy, Hasanah St.A & Eva Nuriyah H

Nama Jurnal : Share Social Work Jurnal

Vol dan Tahun : vol 5 halaman 1 tahun 2015

Sumber:

Https://Www.Neliti.Com/Id/Search?Q=PEMBERDAYAAN+ANAK+JALANAN+DI+RUMAH+SINGGAH

No	Kutipan Kalimat yang Relevan	Koding	Kategori
1	Kegiatan-kegiatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan RSAJ dan sesuai dengan bentuk lembaga, fungsinyapendekatan yang kemudian di_ lakukan adalah: 1) Bimbingan sosial Bimbingan sosial merupakan kegiatan membantu anak untuk mengatasi masalah sehari-hari, baik dalam lingkungan jalanan, pekerjaan, keluarga maupun masalah pribadi. Anak-anakdi tangani secaar satu persatu dengan pendekatan *case by case (social case work*). Selain itu anak -anak yang mempunyai kesamaan masalah dikelompokan melalui metoda *social grup work*. Kegiatan ini untuk mengarahkan anak agar mempunyai mekanisme pertahanan diri agar dapat memenuhi kebutuhannya sendiri dan mengatasi ancaman-ancaman di jalanan. 2) Pendidikan jalanan Banyak anak jalanan yang menghadapi situasi jalanan namun tidak tahu tentang apa yang dihadapinya. Dengan demikian, pendidikan jalanan yang diberikan adalah materi pengetahuan yang sesuai dengan situasi dan masalah yang	4.1.1.1. Bimbingan Sosial 4.1.1.1. Mengatasi	4.1.1 .Social Case work 4.1.1. social

	dihadapi anak jalanan. Materi ini berupa pengetahuan umum,kesehatan, sistem sosial, komunikasi dan literacy. 3) Home Visit Kegiatan ini merupakan penjabaran dari pendekatan keluarga. Homevisit dilakukan kepada semua keluarga anak jalanan,utamanya anak jalanan yang sudah kembali ke orang tuanya. Kegiatan ini terbagi empat kegiatan,yakni: 1. Kunjungan keluarga,2. Mengirim surat, 3. Datang ke RSAJ dan 4. Meneriman surat. Dalam setiap kunjungan dilakukan bimbingan pengasuhan anak kepada orang tua dan mengidentifikasi anak yang sudah pulang. Dalam perkermbangannya,kepada orang tua anak diberikan pula pinjaman uang. Pinjaman ini digunakan untuk masalah sehari-hari atau income generating	Masalah sehari-hari 4.1.2.2. Bimbingan Sosial 4.1.2.1. Pendidikan Jalanan 4.1.2.1 Pengetahuan situasi dan masalah	Case work 4.1.2 Social Group Work 4.1.2. Social Groupwork 4.1.2. Social Grou

		4.1.1.2. Home Visit 4.1.1.2. keluarga anak jalanan	pwork 4.1.1. Social Case work 4.1.1 social case work
	Pemberdayaan anak jalanan ini adalah suatu proses pemberian kemampuan yang berupaya agar anak jalanan dapat memotivasi, mendorong dirinya guna memperoleh daya dan memaksimalkan daya yang ia miliki untuk menentukan tindakan, termasuk mengurangi efek negatif atau hambatan yang ada di_ dalam dirinya dan lingkugannya. Dengan kegiatan peningkatan kualitas anak jalanan melalui pemberian pendidikan, pelatihan dan belajar usaha agar mereka menjadi dalamdirinyadanlingkugannyaoDengankegiatanpeningkatankualitasanakjalananmelaluipemberianpendidikanpelatihandanbelajarusahaagarmerekamenjadiwargamasyarakatyangproduktif	4.2.2.2. Pemberdayaan anak jalanan 4.2.2.2 pemberian kemampuan	4.2.2. Tahap pelaksanaan 4.2.2. tahap pelaksanaan

		4.2.2.2 peningkatan kualitas	4.2.2. tahap pelaksanaan

Jurnal 2

Judul Artikel : EVALUASI PENANGANAN ANAK JALANAN PADA RUMAHSINGGAH DI KOTA SEMARANG

Penulis : Muhammad Natsir Noor Effendy, Frieda NRH, Hardi Warsono

Nama Jurnal : Jurnal administrasi dan publik

Vol dan Tahun : vol 5 No 1 tahun 2008

Sumber: https://ejournal.undip.ac.id/index.php/dialogue/article/view/501

No	Kutipan Kalimat yang Relevan	Koding	Kategori
1	Tahap Penjangkauan Substensi kegiatan penjangkauan adalah kegiatan kunjungan yang dilakukan para pekerja sosial rumah singgah kejalanan untuk menjangkau anak-anak jalanan sebagai upaya untuk menciptakan kontak awal atau pendahuluan dan persahabatan dengan anak jalanan.	4.2.1.1. Penjangkauan 4.2.1.1.Menjangkau Anak Jalanan 4.2.1.1. menciptakan kontak awal atau pendahuluan dan persahabatan	4.2.1. Kontak Awal 4.2.1 Kontak Awal 4.2.1. kontak awal
2	Tahap resosialisasi merupakan tahapan kegiatan yang dilakukan para pekerja sosial rumah singgah dalam merubah sikap dan perilaku anak jalanan agar sesuai dengan nilai dan norma sosial yang berlaku di masyarakat pada umumnya. Pada proses tahapan ini anak-	4.2.2.1. resosialisasi 4.2.2.1 merubah sikap dan perilaku 4.2.2.1 meperoleh informasi dan pengertian	4.2.2.Tahap Pelaksanaan 4.2.2. Tahap Pelaksanaan 4.2.2 Tahap pelaksanaan

	anak jalanan memperoleh informasi dan pengertian tentang etika, norma dan kebiasaan yang berlaku di dalam masyarakat.		
3	para pekerja sosial rumah singgah dalam menginventarisasi dan mengkaji identitas anak, riwayat hidup anak beserta keluarganya, permasalahanya,maupun potensi beserta kebutuhan dalam penanganannya secara cermat danteliti. Anak jalanan yang sudah dikenal selanjutnya dimotifasi untuk datang kerumah singgah dengan menggunakan pendekatan kelompok guna menarik lebih banyak anak jalanan yang datang.	4.2.1.2. identifikasi anak jalanan 4.2.1.2 meneliti riwayat hidup anak jalanan 4.2.1.2 meemberikan motivasi	4.2.1 kontak awal 4.2.1 kontak awal 4.2.1 kontak awal
4	Tahapan kegiatan dimana para petugas atau pekerja sosial rumah singgah melakukan identifikasi terhadap kebutuhan pelayanan anak sekaligus mendorong anak untuk mendayagunakannya. Selanjutnya para pekerja rumah singgah menghubungi sumber-sumber rujukan yang diperlukan dan membuat kesepakatan dengan sistem sumber tersebut guna menindak lanjuti penanganan lanjutan anak.	4.2.2.2. Pemberdayaan 4.2.2.2 identifikasi kebutuhan anak jalanan 4.2.2.2. menghubungi sistem sumber	4.2.2. tahap pelaksanaan 4.2.2. tahap pelaksanaan 4.2.2. tahap pelaksanaan
	Untuk dapat mengetahui keadaan tersebut maka para pekerja sosial rumah singgah melakukan pemantauan atau supervisi melalui kegiatan, sebagai berikut :	4.2.3.2. terminasi 4.2.3.2 Home visit	4.2.3 pengakhiran pelayanan

	1. Kunjungan ke rumah (home visit) kepada mereka yang pulang kepada keluarga 2. Melakukan pemantauan kepada anak binaan yang alih kerja 3. Rujukan ke Panti Sosial yang belum menemukan alternatif yang sesuai	4.2.3.2. pemamntauan 4.2.3.2. rujukan	4.2.3 pengakhiran pelayanan 4.2.3 pengakhiran pelayanan 4.2.3 pengakhiran pelayanan

Jurnal 3

Judul : MODEL PENDAMPINGAN KELUARGA BERBASISASESMEN,KONSELING,HOME VISIT DAN INTERVENSI SEBAGAI UPAYA MENUMBUHKAN MOTIVASI BELAJAR ANAK JALANAN DI YAYASAN RUMAH KITA (eRKa) CIPINANGJAKARTA

Nama Jurnal : Jurnal Parameter

Penulis : Adman

Vol dan Tahun : 2019

Sumber : doi.org/10.21009/parameter.311.02

No	Kutipan Kalimat yang Relevan	Koding	Kategori
1	Home Visit juga dilakukan untuk mendapatkan kebenaran fakta dari informasi yang diperoleh. Melalui home visit, dapat dilihat secara jelas, bagaimana bentuk perhatian orang tua yang dilakukan pada anak jalanan tersebut	4.1.1.2. Home Visit 4.1.1.2 Kebenaran fakta dan informasi	4.1.1. Social Casework 4.1.1.2 Home Visit

Jurnal 4

Judul : KEMAMPUAN KEAKSARAAN ANAK JALANAN MELALUI BIMBINGAN SOSIAL DI UNIT PELAKSANA TEKNIS DINAS (UPTD) KAMPUNG ANAK NEGERI SURABAYA

Nama Jurnal : Jurnal Unesa

Penulis : Melly Agustin

Vol dan Tahun : vol 1 no 2 tahun 2017

Sumber: https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal

No	Kutipan Kalimat yang Relevan	Koding	Kategori
1	Bahwa proses pencapaian tujuan yang diinginkan dalam memberikan bimbingan sosial terhadap individu tersebut harus dilibatkan secara langsung dalam penentuan masalahnya dan upaya menanggulanginya. Bimbingan sosial akan dikatakan berhasil jika dalam proses bimbingan sosial tersebut individu menjadi pribadi yang lebih baik dan bijaksana dalam menyelesaikan masalah sosial dan situasi - situasi lainnya didalam kehidupannya.	4.1.1.1 bimbingan sosial 4.1.1.1 penentuan masalah dan upaya penanggulangan 4.1.1.1 pribadi yang lebih baik	4.1.1. Social Casework 4.1.1. social casework 4.1.1 social casework

Jurnal 5

Judul : PELAYANAN SOSIAL BAGI ANAK JALANAN DITINJAU DARI PERSPEKTIF PEKERJAAN SOSIAL

Penulis : Melisa Amalia Amin, Hj.Hetty Krisnani, Maulana Irfan

Nama Jurnal : PROSIDING KS: RISET & PKM VOLUME

Vol dan tahun: Vol 4 No2 tahun 2014

Sumber : http://jurnal.unpad.ac.id/share/article/view/13079/5963

No	Kutipan Kalimat yang Relevan	Koding	Kategori

1	Dalam hal ini, pekerja sosial yang bekerja dengan anak jalanan mulai berorientasi terhadap dirinya dan tugas-tugas mengenai anak jalanan yang ditanganinya. Lalu, proses ini diikuti dengan kontak awal pekerja sosial dengan penerima pelayanan dalam hal ini anak jalanan dan pihak-pihak terkait yang selanjutnya diikuti dengan kontrak antara pekerja sosial dan penerima pelayanan	4.2.1.1. Penjangkauan 4.2.1.1 kontak awal peksos dengan klien dan pihak terkait 4.2.1.1 kontrak peksos dengan klien	4.2.1 Tahap kontak awal 4.2.1 tahap kontak awal 4.2.1 tahap kontak awal
	Ditinjau dari proses pekerjaan sosial, terminasi merupaka tahap pengakhiran kegiatan pertolongan pekerjaan sosial yang dilakukan apabila tujuan pertolongan telah tercapai atau penerima pelayanan memerlukan rujukan kelembaga lain. Sedangkan terminasi yaitu tahap paling akhir dalam proses pelayanan sosial. Tahap terminasi dilakukan bila tujuan pertama telah dicapai	4.2.3.2 terminasi 4.2.3.2. tujuan pertolongan tercapai	4.2.3. pengakhiran pelayanan 4.2.3. pengakhiran pelayanan

Jurnal 6

Judul : STRATEGI PENDAMPINGAN ANAK JALANAN

Penulis : niyatul Nasofa, Muhadjir Effendy, dan Nurhadi

Nama Jurnal: Jurnal Pendidikan non formal

Vol dan tahun: Volume 11 No.1 Maret 2016

Sumberhttps://core.ac.uk/reader/287322516

No	Kutipan Kalimat yang Relevan	Koding	Kategori
1	Pendampingan tersebut merupakan satu interaksi yang terus menerus antara	4.2.1.1. Pendampingan	4.2.1 Tahap kontak awal

	pendamping dengan anggota kelompok atau masyarakat yang dalam hal ini adalah anak jalanan, untuk mengatasi berbagai persoalan yang ada dan mengembangkan kehidupan yang serasi untuk hidup yang lebih layak	4.2.1.1 mengatasi berbagai persoalan 4.2.1.1. mengembangkan kehidupan lebih layak	4.2.1 tahap kontak awal 4.2.1 tahap kontak awal

Jurnal 7

Judul : MODEL PENDEKATAN CENTRE BASED DALAM MENANGANI ANAK JALANAN PEREMPUAN

Penulis : Rivanlee Anandar dan Hery Wibowo

Nama Jurnal : Share journal social work

Vol dan tahun: Vol 5 No 2 tahun 2015

Sumber:Https://Www.Neliti.Com/Id/Search?Q=Model+Pendekatan+Centre+Based+Dalam+Menangani+Anak+Jalanan+Perempuan

No	Kutipan Kalimat yang Relevan	Koding	Kategori
1	melalui proses informal dalam resosialisasi anak jalanan terhadap sistem nilai dan norma yang berlaku di_ masyarakat, Dengan harapan adanya pengakuan, tujuan dan upaya dari warga masyarakat terhadap penanganan masalah anak	4.2.2.1 Resosialisasi 4.2.2.1 Sistem dan Norma 4.2.2.1Pengakuan dari masyarakat	4.2.2 Tahap pelaksanaan 4.2.2. Tahap pelaksanaan 4.2.2 tahap Pelaksanaan

Jurnal 8

Judul : EVALUASI PROGRAM PENANGANAN ANAK JALANAN OLEH DINAS SOSIAL PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA SEMARANG MELALUI RUMAH PERLINDUNGAN SOSIAL ANAK (RPSA) PELANGI

Penulis : Rosiana Faradisa, Dewi Rostyaningsih, Dyah Lituhayu

Tahun : 2015

Sumber:https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jppmr/.

No	Kutipan Kalimat yang Relevan	Koding	Kategori
1	Evaluasi program adalah proses untuk mengetahui apakah tujuan program sudah dapat terealisasikan. evaluasi program adalah upaya menyediakan informasi untuk disampaikan kepada pengambil keputusan	4.2.3.1. evaluasi program 4.2.3.1.tujuan program terealisasikan 4.2.3.1 pengambil keputusan	4.2.3. pengakhiran pelayanan 4.2.3. pengakhiran pelayanan 4.2.3 pengakhiran pelayanan

Jurnal 9

Judul : IMPLEMENTASI ANGGARAN DANA DESA (DD) DALAM PEMBERDAYAAN KEWIRAUSAHAAN DAN PEMBANGUNAN MASYARAKAT

Penulis : Nurul Churun, Ain Maulidya, Siti Saroh, Ratna Nikin Hardat

Nama Jurnal:JurnalUnisma

Vol dan tahun: Vol.9 No.2 tahun 2020

Sumber: riset.unisma.ac.id

No	Kutipan Kalimat yang Relevan	Koding	Kategori
1	Anggaran adalah perencanaan majerial untuk melakukan sesuatu tindakan dalam ungkapan-ungkapan keuangan. Anggaran merupakan istilah singkat dari perencanaan laba yang terpadu dan meliputi pilihan-pilihan	4.3.1.1. anggaran 4.3.1.1 perencanaan laba terpadu	4.3.1.1 Faktor Internal 4.3.1.1 Faktor Internal

	manajemen dan tujuan-tujuan terhadap organisasi dan penyediaan dana sebagai salah satu acuan dalam menjalankan operasioanal sehari-hari		

Jurnal 10

Judul : STRATEGI PENANGANAN ANAK JALANAN DI DINAS SOSIAL PEMUDA DAN OLAHRAGA KOTA SEMARANG

Penulis : Wulandari Asril, Thalita Rifda Khaerani

Vol dan Tahun : Vol 6 No 2 Tahun 2017

Sumber: https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jppmr/article/view/16109

No	Kutipan Kalimat yang Relevan	Koding	Kategori
1	• kebiasaan masyarakat yang memberikan uang kepada anak jalanan membuat sulit untuk mengendalikan jumlah anak jalanan karena banyaknya anak bekerja di jalanan untuk mendapatkan uang karena banyaknya masyarakat yang merasa kasihan dan memberikan uang ke anak jalanan • banyaknya orang tua atau keluarga yang tidak mempunyai penghasilan yang cukup mengharuskan anak untuk dapat memenuhi kebutuhannya sendiri maupun kebutuhan keluarganya dengan cara bekerja di jalanan	4.3.2.1 Kebiasaan Masyarakat 4.3.1.1 Masyarakat merasa simpati 4.3.2.2.Keluarga tidak berpenghasilan 4.3.2.2 Anak memenuhi kebutuhan keluarga	4.3.2. Faktor Eksternal 4.3.2 Faktor Eksternal 4.3.2 Faktor Eksternal 4.3.2 Faktor Eksternal

	• Peningkatan anggaran dengan cara bekerja sama dengan pihak-pihak swasta atau lembaga yang peduli dengan penanganan masalah anak jalanan • Penambahan sumber daya manusia dengan penambahan pegawai tetap atau penambahan pegawai honorer dalam membantu masalah penanganan masalah kesejahteraan sosial salah satunya masalah anak jalanan. selain itu penambahan personil dalam pendambingan anak jalanan • mengoptimalkan sosialisasi pelarangan memberi uang kepada anak jalanan dengan dukungan dan komitmen stakeholders. Hal ini dapat dilakukan dengan cara sosisalisasi langsung dan tidak langsung	4.4.1.1 peningkatan anggaran 4.4.1.1 kerjasama dengan pihak swasta 4.4.1.2 penambahan Sumber daya manusia 4.4.1.2. penambah personil dalam pendampingan 4.4.2.1. mengoptimalkan sosialisasi 4.4.2.1 sosialisasi langsung dan tidak langsung	4.4.1. faktor internal 4.4.1. faktor internal 4.4.1. faktor internal 4.4.1. faktor internal 4.4.2. faktor Eksternal 4.4.2. faktor Eksternal

Jurnal 11

Judul : IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PEMERINTAH DAERAH DI BIDANGPENDIDIKAN NON FORMAL PADA ANAK JALANAN DI KOTA KENDARI

Penulis : Abdul Syaba1, La Iru, Arsidik Asuru

Vol dan Tahun: Nomor2 Volume12 Tahun2019

Sumber:http://ojs.uho.ac.id/index.php/selami/article/view/10855

No	Kutipan Kalimat yang Relevan	Koding	Kategori
1	cara meningkatkan sosialisasi kepada masyarakat akan pentingya keterlibatan mereka	4.4.2.1 Sosialisasi Kepada Masyarakat	4.4.2. Faktor eksternal

	dalam penanganan anak jalanan. Pemberian uang kepada anak jalanan selama ini sangat berdampak negatif bagi anak jalanan untuk tetap berada dan beraktivitas di jalan	4.4.2.1 Pemberian uang mempunyai dampak negatif	4.4.2. Faktor eskternal

Website 1

Judul : SUMBER DAYA MANUSIA DAN MANAJEMEN SDM

Penulis : Friska AD

Tahun : 2021

Sumber:Pengertian Sumber Daya Manusia dan Manajemen SDM - (jojonomic.com) diakses pada 22 maret 2021 14.34

No	Kutipan Kalimat yang Relevan	Koding	Kategori
1	Sumber Daya Manusia (SDM) adalah individu produktif yang bekerja sebagai penggerak suatu organisasi, baik itu di dalam institusi maupun perusahaan yang memiliki fungsi sebagai aset sehingga harus dilatih dan dikembangkan kemampuannya	4.3.1.2. Sumber Daya Manusia 4.3.1.2. Fungsi Sebagai Aset	4.3.1. Faktor Internal 4.3.1 Faktor Internal